

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII_B MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) MATERI IMAN
KEPADA MALAIKAT ALLAH DENGAN PENGGUNAAN
METODE PEMBELAJARAN BERBASIS INKUIRI
PADA SMP NEGERI 2 COT GIREK
KABUPATEN ACEH UTARA**

Armianti

SMP Negeri 2 Cot Girek

ABSTRAK

Kesulitan siswa memahami materi Iman Kepada Malaikat Allah merupakan masalah yang perlu diatasi. Oleh karena itu, salah satu usaha yang perlu dilakukan adalah penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode Inkuiri. Pembelajaran dengan metode inkuiri dilakukan oleh guru dengan jalan Belajar dengan penemuan. Harapan dengan pembelajaran menggunakan metode inkuiri dapat melatih ketrampilan dan ketangkasan siswa terhadap materi pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami Iman Kepada Malaikat Allah dengan menggunakan metode inkuiri di kelas VII_B SMP Negeri 2 Cot Girek. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII_B SMP Negeri 2 Cot Girek yang berjumlah 24 orang siswa. Pengumpulan data melalui tes, observasi, dan wawancara. Setelah terkumpul data diolah secara kuantitatif. Hasil dalam penelitian ini untuk siklus I hasil belajar siswa yang tuntas belajar sebanyak 48,15% atau 10 orang siswa dan yang tidak tuntas belajar sebanyak 51,85% atau 14 orang siswa. Sedangkan untuk siklus II yang tuntas belajar sebanyak 77,78% atau 21 orang siswa sedangkan yang tidak tuntas belajar sebanyak 22,22% atau 3 orang siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Iman Kepada Malaikat Allah di kelas VII_B SMP Negeri 2 Cot Girek. Kerja sama siswa dalam kelompok berlangsung sangat baik, siswa terlihat secara aktif dalam pembelajaran, respon siswa terhadap pembelajaran dengan metode inkuiri adalah positif, siswa menyatakan senang belajar dan lebih mudah memahami materi pembelajaran.

Kata Kunci: *Metode Inkuiri, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam (PAI).*

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam adalah salah satu mata pelajaran yang penting di setiap jenjang pendidikan. Pendidikan Agama Islam yang dipelajari di setiap jenjang berbeda-beda. Perbedaan disetiap jenjang bertujuan untuk melanjutkan ketinggian yang lebih tinggi. Pada tingkatan SMP, khususnya pada kelas VII_B salah satu mata pelajarannya adalah Pendidikan Agama Islam (PAI). Pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Cot Girek masih belum sepenuhnya dapat di serap oleh siswa dengan baik. Pelaksanaan proses pembelajaran di kelas masih bersifat satu arah yaitu secara konvensional, selalu monoton dengan menggunakan metode ceramah dan guru belum menggunakan metode pembelajaran yang bisa membuat siswa lebih bergairah dan bersemangat dalam belajar sehingga menjadi penunjang agar tercapainya tujuan kurikulum yang diharapkan.

Bedasarkan pengetahuan penulis, hasil belajar siswa dalam bidang studi PAI masih rendah. Hasil penilaian penulis, kemampuan siswa masih di bawah KKM, maka guru harus melaksanakan pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa, meningkatkan prestasi belajar siswa dan dapat meningkatkan motivasi siswa. Peningkatan ini dapat dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran. Fakta dilapangan menunjukkan bahwa banyak siswa kelas VII_B SMPN 2 Cot Girek Siswa bersikap pasif ketika berlangsung pembelajaran dikelas. Selama pembelajaran berlangsung siswa menjadi pendengar yang baik. Ketika guru menjelaskan materi pelajaran kebanyakan mereka diam. Demikianpun ketika guru memberikan pertanyaan, sebagian besar siswa

diam tanpa komentar. Apalagi ketika guru meminta agar siswa bertanya, mereka pun diam. Fakta ini dilatarbelakangi karena siswa kurang diberikan strategi pembelajaran yang memadai. Oleh sebab itu dalam proses pembelajaran di sekolah dibutuhkan kreativitas dan keaktifan seorang pengajar dalam membuat strategi belajar mengajar semenarik mungkin sehingga menimbulkan motivasi belajar siswa khususnya materi aqidah akhlak.

Sebagaimana dijelaskan di atas bahwa proses belajar yang menarik dan aktif adalah keinginan setiap praktisi pendidikan. Seorang guru dalam sebuah proses belajar mengajar dituntut untuk menggunakan berbagai metode yang menarik untuk menciptakan proses belajar yang kondusif. Salah satu metode yang menarik dalam proses belajar mengajar adalah metode Inkuiri di mana dalam prosesnya lebih mengedepankan atau berpusat pada keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar (*Student Center*). Dengan pembelajaran yang lebih menekankan pada keaktifan siswa (*Student Activity*) diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar yang pada akhirnya juga diikuti dengan hasil atau prestasi belajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

Fenomena di atas menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menekankan pada aktivitas siswa perlu dilaksanakan secara terus menerus. Hal ini dapat dilakukan apabila pola interaksi antara guru dan siswa terjalin dengan baik. Namun hal lain yang juga sangat penting dalam melaksanakan kegiatan tersebut demi meningkatkan motivasi belajar dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar adalah kemampuan guru dalam merencanakan suatu proses kegiatan belajar mengajar sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti termotivasi untuk melakukan sebuah penelitian tindakan kelas dengan berfokus pada “Upaya Peningkatan hasil belajar Belajar Siswa Kelas VII_B Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Materi Iman Kepada Malaikat Allah Dengan Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Inkuiri Pada SMP Negeri 2 Cot Girek Kabupaten Aceh Utara”.

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Cot Girek, Jalan Cot Girek, KM IX, Kecamatan Cot Girek, Kabupaten Aceh Utara, selain itu salah satu tujuan yang dari penelitian adalah untuk memperbaiki hasil belajar mata pelajaran PAI.

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, mulai dari bulan September sampai dengan bulan November 2019.

Subyek penelitiannya adalah siswa kelas VII_B SMP Negeri 2 Cot Girek kabupaten Aceh Utara tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 24 orang siswa yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 10 orang siswa perempuan.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, Suharsimi, 2002:83), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observasi* (pengamatan) dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non tes. Tes tertulis digunakan pada akhir siklus I dan siklus II, yang terdiri atas materi Iman kepada

Malaikat Allah. Sedangkan Teknik non tes meliputi teknik observasi dan dokumentasi. Observasi digunakan pada saat pelaksanaan penelitian tindakan kelas kemampuan memahami materi Iman kepada Malaikat Allah pada siklus I dan siklus II. Sedangkan teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data khususnya nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) yang dilaksanakan dengan mengikuti prosedur penelitian berdasarkan pada prinsip Kemmis dan Taggart (1988) yang mencakup kegiatan perencanaan (planning), tindakan (action), observasi (observation), refleksi (reflection) atau evaluasi. Keempat kegiatan ini berlangsung secara berulang dalam bentuk siklus. Penelitian ini dilakukan dengan cara berkolaborasi dengan guru-guru SMP Negeri 2 Cot Girek. Proses Pembelajaran ini diteliti melalui Penelitian Tindakan Kelas dengan dua siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kondisi Awal

Pembelajaran sebelum pelaksanaan tindakan kelas, guru mengajar secara konvensional. Guru cenderung menstransfer ilmu pada siswa, sehingga siswa pasif, kurang kreatif, bahkan cenderung bosan. Disamping itu dalam menyampaikan materi guru tanpa menggunakan model pembelajaran.

Melihat kondisi pembelajaran yang monoton, suasana pembelajaran tampak kaku, berdampak pada nilai yang diperoleh siswa kelas VII_B pada kompetensi dasar Iman Kepada Malaikat Allah sebelum siklus I (pra siklus). Banyak siswa belum mencapai ketuntasan belajar minimal dalam mempelajari kompetensi dasar tersebut. Hal ini diindikasikan pada capaian nilai hasil belajar di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75.

Nilai Tes Pra Siklus, diketahui bahwa jumlah siswa yang mendapat nilai A (sangat baik) sejumlah 0% atau tidak ada, yang mendapat nilai B (baik) sebanyak 6,60% atau sebanyak 4 siswa dan yang mendapat nilai C (cukup) sebanyak 16,00% atau 5 siswa, dan yang mendapat nilai kurang 50,00% atau sebanyak 12 siswa, sedangkan yang mendapat nilai sangat kurang 6,00% atau sebanyak 2 siswa.

Dari hasil tes seperti tersebut di atas, sebagian besar siswa belum mencapai ketuntasan belajar, hanya sebagian kecil yang telah mencapai ketuntasan belajar. Data ketuntasan belajar pada kondisi awal dapat diketahui bahwa siswa kelas VII_B yang memiliki nilai kurang dari KKM 75, sebanyak 15 siswa. Dengan demikian jumlah siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar minimum untuk Materi Iman Kepada Malaikat Allah sebanyak 15 siswa (76,00%). Sedangkan yang telah mencapai ketuntasan sebanyak 9 siswa (24,00%)

Siklus I

Hasil Rekap Nilai Tes Siklus I, menunjukkan bahwa hasil yang mencapai nilai A (sangat baik) adalah 3 siswa (16,00%), sedangkan yang mendapat nilai B (baik) adalah 5 siswa atau (20,00%), sedangkan dari jumlah 24 siswa yang masih mendapatkan nilai C (cukup) sebanyak 6 siswa (26,00%), sedangkan yang mendapat nilai D (kurang) ada 10 siswa (36,00%), sedangkan yang mendapat nilai D (sangat kurang) tidak ada atau 0%.

Ketuntasan Belajar Siswa Hasil Tes Siklus I, berdasarkan ketuntasan belajar siswa dari sejumlah 24 siswa terdapat 14 atau 64,00% yang sudah mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan 10 siswa atau 36,00% belum mencapai ketuntasan. Adapun dari hasil nilai siklus I dapat dijelaskan bahwa perolehan nilai tertinggi adalah 9, nilai terendah 4, dengan nilai rata-rata kelas sebesar 67,84.

Berdasarkan hasil tes kemampuan awal dengan hasil tes kemampuan siklus I dapat dilihat adanya pengurangan jumlah siswa yang masih di bawah Kriteria ketuntasan Minimal. Pada pra siklus jumlah siswa yang di bawah KKM sebanyak 19 anak dan pada akhir siklus I berkurang menjadi 10 anak. Nilai rata-rata kelas meningkat dari 57 menjadi 67,84. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan pra siklus.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis inkuiri mampu meningkatkan hasil belajar, khususnya pada materi Iman Kepada Malaikat Allah. Oleh karena itu, rata-rata kelas pun mengalami kenaikan menjadi 67,84. Walaupun sudah terjadi kenaikan seperti tersebut di atas, namun hasil tersebut belum optimal. Hal ini dapat terlihat dari hasil observasi bahwa dalam kegiatan pembelajaran masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran, karena sebagian siswa beranggapan bahwa kegiatan secara kelompok akan mendapat prestasi yang sama. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan pembelajaran pada siklus II.

Siklus II

Rekap Hasil Nilai Tes Siklus II, dapat diketahui bahwa yang mendapatkan nilai sangat baik (A) adalah 33,3% atau 8 siswa, sedangkan yang terbanyak yaitu yang mendapat nilai baik (B) adalah 20,00% atau 10 siswa. Dan yang mendapat nilai C (cukup) adalah 30,00% atau sebanyak 4 siswa. Sedangkan yang mendapat nilai D 16% atau 2 orang dan E tidak ada. Sedangkan nilai rata-rata kelas 80

Ketuntasan belajar pada siklus II dapat diketahui bahwa siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 22 siswa (83,00%) yang berarti sudah ada peningkatan. Rata-rata kelas pun menjadi meningkat.

Berdasarkan nilai hasil siklus I dan nilai hasil siklus II dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar PAI, khususnya materi Iman Kepada Malaikat Allah.

Perbandingan antara keadaan kondisi awal, siklus I dan siklus II dapat dilihat bahwa saat kondisi awal rata-rata kelas sebesar 57, sedangkan nilai rata-rata kelas siklus II sudah ada Meningkatkan menjadi 67,84. Adapun kenaikan rata-rata pada siklus II menjadi 80. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode Inkuiri khususnya pada penguasaan materi Iman Kepada Malaikat Allah ada peningkatan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Perbandingan hasil tes siklus I dan siklus II ada Meningkatkan yang cukup signifikan, baik dilihat dari ketuntasan belajar maupun hasil perolehan nilai rata-rata kelas. Dari sejumlah 24 siswa masih ada 2 siswa yang belum mencapai ketuntasan, hal ini memang kedua siswa tersebut harus mendapatkan pelayanan khusus, namun sekalipun 2 siswa ini belum mencapai ketuntasan, di sisi lain tetap bergairah dalam belajar. Sedangkan ketuntasan ada Meningkatkan sebesar 92,00% dibandingkan pada siklus I.

Sedangkan nilai tertinggi pada siklus II sudah ada Meningkatkan dengan mendapat nilai 100 sebanyak 8 siswa, hal ini karena kedelapan anak tersebut disamping mempunyai kemampuan cukup, didukung rasa senang dan dalam belajar, sehingga mereka dapat nilai yang optimal. Dari nilai rata-rata kelas yang dicapai pada siklus II ada Meningkatkan sebesar 18,80% dibandingkan nilai rata-rata kelas pada siklus I. Secara umum dari hasil pengamatan dan tes sebelum pra siklus, hingga siklus II, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode inkuiri dapat meningkatkan prestasi belajar PAI dalam Iman kepada Malaikat Allah

Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian, dapat dilihat dan telah terjadi peningkatan pemahaman tentang Iman kepada Malaikat Allah pada siswa kelas VII_B SMP Negeri 2 Cot Girek pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 melalui penerapan metode inkuiri, Peningkatan nilai rata-rata yaitu 57 pada kondisi awal menjadi 67,84 pada siklus I dan menjadi 80 pada siklus II, Nilai rata-rata siklus I meningkat 14,74% dari kondisi awal, nilai rata-rata siklus II meningkat 18,80% dari siklus I. Sedangkan ketuntasan belajar pada siklus I ada Meningkatkan sebesar 64,00% dari kondisi awal, siklus II meningkat 83,00% dari siklus I. Meningkatkan ketuntasan secara keseluruhan sebesar 56,00%.

Pada akhir pembelajaran terdapat perubahan positif pada siswa mengenai pemahaman pada Iman Kepada Malaikat Allah dengan menggunakan pembelajaran metode inkuiri ternyata mampu meningkatkan hasil belajar PAI pada materi Iman Kepada Malaikat Allah.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: Penerapan metode inkuiri mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar PAI, hal ini ditunjukkan dengan antusias siswa yang menyatakan bahwa siswa tertarik dan berminat dengan pembelajaran metode inkuiri sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar. Pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang ditandai dengan meningkatnya ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (64,00%), siklus II (83,00%).

Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar PAI lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk melaksanakan metode inkuiri memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal.
2. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode pengajaran yang sesuai, walau dalam taraf yang sederhana, di mana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.

3. Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Armai, 2002, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pres
- Thoha Chabib dkk, 2004, *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Tim Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 2009, *Hakikat Pembelajaran*, Surabaya: <http://mthohir.co.cc/>
- Sumartono. 2003. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Surakarta: Mefi Carata.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutarto, dkk. 2008. *PAI untuk SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- M.Toha Anggro, dkk. *Metode Penelitian*. Universitas Terbuka
- Depdiknas. 2002. *Ringkasan Kegiatan Belajar Mengajar*. Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas.
- Wardhani I. G. A. K, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Universitas Terbuka
- I SMPil. 2003. *Media Pembelajaran (Model-model Pembelajaran)*. Jakarta: Moeleng,
- L.J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Nasution, S. 1998. *Metode Penelitian .Naturalistic Kualitatif*, Penerbit Tarsito, Bandung
- Nurhadi, 2002. *Pendekatan Kontekstual*, Universitas Negeri Malang, Malang.